

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan dari hasil pematangan atau maturase. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel, jaringan tubuh, organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup>

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa periode ini dikenal sebagai “*window of opportunity*” untuk membentuk pondasi yang kuat bagi perkembangan anak. Masa ini penting karena perkembangan otak anak mencapai sekitar 80% dari potensi penuhnya. Selama masa *golden age* ini, stimulasi perkembangan yang tepat diperlukan untuk mendukung perkembangan kognitif, fisik, sosial, dan emosional anak. Jika stimulasi ini kurang optimal, dapat menyebabkan masalah perkembangan seperti keterlambatan bicara, keterbatasan dalam perkembangan motorik, serta masalah sosial emosional yang dapat berdampak pada kualitas hidup anak di masa depan.<sup>2</sup>

Menurut WHO sebanyak 43% anak di negara berpenghasilan rendah dan menengah tanpa stimulasi yang sesuai sejak awal kehidupan memiliki risiko *not achieving their developmental potential* (tidak mencapai potensi

perkembangannya).<sup>3</sup> Berbagai upaya telah dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada ibu tentang stimulasi perkembangan anak. Kegiatan tersebut berupa kegiatan deteksi dini dengan metode SDIDTK, kelas ibu balita, kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita), dan PAUD. Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, persentase balita yang dilayani SDIDTK mencapai 69,94% menurun sedikit dari tahun 2023 yang mencapai 70,83%. Prevalensi baduta (0–24 bulan) dengan kategori sangat pendek mencapai 1,8% dan pendek 4,70 %, yang menunjukkan adanya keterlambatan tumbuh kembang pada fase awal kehidupan. Rendahnya pemantauan layanan SDIDTK di Provinsi DIY sebesar 67,72%, masih berada di bawah persentase nasional yaitu sebanyak 69,94%.<sup>4</sup>

Cakupan pelaksanaan SDIDTK Kecamatan Purwosari tahun 2024 pada bayi di Puskesmas Purwosari sebesar 86,21% dari total sasaran. Sedangkan cakupan pelaksanaan SDIDTK pada bayi di tiap desa di Kecamatan Purwosari sebesar 70,77% untuk desa Giripurwo, desa Giriasih sebanyak 81,19%, desa Giricahyo 85,19%, desa Giritirto 82,35% dan desa Girijati 79,25% dari masing-masing sasaran. Artinya, bayi di wilayah Purwosari belum semua terpapar adanya SDIDTK terutama di desa Giripurwo dengan cakupan terendah yaitu 70,77%. Berdasarkan hasil dari SDIDTK di Puskesmas Purwosari juga menemukan adanya 1 kasus *speech delay* dari Desa Giripurwo, 3 kasus gangguan tumbuh kembang di Desa Giripurwo, dan 2 kasus dari Desa Girijati.

PMB Ch Emy Pujiati yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Purwosari juga melaksanakan upaya *screening* dan stimulasi tumbuh kembang anak dalam pelayanan yang dilakukan dan ditahun 2024 ini merujuk 1 kasus anak dengan gangguan tumbuh kembang *speech delay* ke faskes lanjutan. Sehingga perlu sekali adanya deteksi dan stimulasi pada anak secara menyeluruh. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan ibu dan anak adalah melalui pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA berfungsi sebagai media informasi, edukasi, sekaligus pemantauan kesehatan ibu dan anak. Pada praktiknya pemanfaatan buku KIA masih belum optimal.

Banyak ibu yang memiliki buku KIA tetapi jarang membaca atau mempelajari isinya secara mandiri. Rendahnya minat baca dan keterbatasan pemahaman terhadap isi buku menjadi hambatan dalam penyampaian informasi kesehatan. Penelitian oleh Ramadhaniati (2025) menunjukkan bahwa minat ibu dalam membaca buku KIA masih rendah sehingga informasi terkait perawatan dan perkembangan anak tidak tersampaikan secara efektif.<sup>5</sup> Pemanfaatan buku KIA dalam pemantauan tumbuh kembang juga belum maksimal. Sebagian ibu belum memahami cara menggunakan buku KIA sebagai panduan deteksi dini dan stimulasi perkembangan anak, sehingga diperlukan media edukasi tambahan yang lebih sederhana, menarik, dan mudah dipahami.<sup>5</sup>

Media pendidikan kesehatan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam memberikan

stimulasi perkembangan anak. Media cetak seperti *booklet* dan *leaflet* memiliki keunggulan karena mudah digunakan, ekonomis, dapat dipelajari secara mandiri, serta memungkinkan informasi dibaca berulang kali.<sup>6</sup> *Leaflet* menyajikan informasi secara singkat dan padat sehingga efektif sebagai media penyampaian pesan utama, sedangkan *booklet* memuat materi yang lebih lengkap, sistematis, disertai ilustrasi, dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga memudahkan proses pemahaman. Penelitian Pertiwi dkk. menunjukkan bahwa *booklet* lebih efektif dibandingkan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu karena menyajikan informasi yang lebih komprehensif dan mampu meningkatkan keterlibatan pembaca selama proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Secara teoritis, informasi yang diperoleh melalui *booklet* maupun *leaflet* diterima oleh indera penglihatan, kemudian diproses melalui mekanisme persepsi, perhatian (*attention*), pemahaman (*comprehension*), dan penyimpanan dalam memori jangka panjang.<sup>8</sup> Informasi yang dipahami akan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya stimulasi perkembangan anak, membentuk keyakinan dan sikap positif terhadap praktik stimulasi, serta meningkatkan niat untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Menurut *Social Cognitive Theory* Bandura, peningkatan pengetahuan dan efikasi diri akan mendorong individu untuk mengadopsi perilaku kesehatan yang diharapkan.<sup>9</sup> Demikian pula, *Theory of Planned Behavior* Ajzen menjelaskan bahwa pengetahuan berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan niat yang pada akhirnya memengaruhi munculnya perilaku.<sup>10</sup> Oleh karena

itu, media edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman secara optimal diperkirakan akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap perubahan perilaku ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak.

Berdasarkan karakteristik tersebut, peneliti tertarik menggunakan media *booklet* sebagai kelompok intervensi dan *leaflet* sebagai kelompok kontrol karena kedua media memiliki fungsi yang sama sebagai sarana pendidikan kesehatan, tetapi berbeda dalam kedalaman penyampaian materi. *Booklet* menyajikan informasi secara lebih rinci, sistematis, dan dilengkapi ilustrasi sehingga memungkinkan terjadinya proses pengolahan informasi yang lebih mendalam (*deep processing*), sedangkan *leaflet* lebih menekankan penyampaian informasi secara ringkas. Perbedaan karakteristik tersebut diduga menghasilkan efektivitas yang berbeda dalam meningkatkan perilaku ibu mengenai stimulasi perkembangan anak usia 0–24 bulan. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan efektivitas media *booklet* dan *leaflet* sebagai media edukasi dalam meningkatkan perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Stimulasi perkembangan anak perlu mendapatkan perhatian dari orang tua, karena pemberian stimulasi yang tepat dapat membantu anak memiliki kemampuan belajar yang lebih optimal, keterampilan sosial yang lebih baik, serta menurunkan risiko terjadinya keterlambatan perkembangan. Dengan demikian, perilaku ibu dalam memberikan stimulasi yang sesuai menjadi sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh edukasi menggunakan media *booklet* terhadap perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 0-24 bulan di PMB Ch Emy Pujiati?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh edukasi menggunakan media *booklet* terhadap perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia 0-24 bulan di PMB Ch Emy Pujiati.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya distribusi frekuensi karakteristik responden pada ibu yang memiliki anak usia 0–24 bulan di PMB Ch Emy Pujiati
- b. Diketuainya perbedaan rata-rata skor perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.
- c. Diketuainya perbedaan rata-rata skor perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*.
- d. Diketuainya perbedaan pengaruh edukasi dalam stimulasi perkembangan anak antara diberi media *booklet* dan media *leaflet*.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah lingkup pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini difokuskan pada stimulasi perkembangan anak usia 0-24 bulan di PMB Ch Emy Pujiati.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian berperan sebagai salah satu sumber informasi penting dan akan menjadi acuan bagi studi-studi berikutnya, khususnya dalam konteks analisis edukasi menggunakan media *booklet* terhadap perilaku ibu tentang stimulasi perkembangan anak.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Orang tua

Memberikan media edukasi yang menyajikan visualisasi nyata mengenai cara melakukan stimulasi perkembangan anak usia 0–24 bulan sehingga memudahkan ibu dalam memahami tahapan stimulasi, mengamati contoh praktik yang benar, meniru dan mengadaptasikan stimulasi sesuai dengan usia serta tahap perkembangan anak, serta menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Bagi Bidan PMB Ch Emy Pujiati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media edukasi dalam pelayanan di PMB Ch Emy Pujiati untuk mendukung pelaksanaan stimulasi perkembangan anak melalui pemberian *booklet* kepada ibu secara terstruktur, berkelanjutan, dan disertai pemantauan pada setiap kunjungan.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai determinan lain yang berkontribusi

terhadap perubahan perilaku ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak, sehingga dapat dikembangkan intervensi edukasi yang lebih komprehensif dan efektif.

## F. Keaslian Penelitian

Table 1. Keaslian Penelitian

| No | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                              | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian, Desain, Teknik Sampling, Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perbedaan Penelitian                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pengaruh Pendidikan Tumbuh Kembang Anak Usia 6–36 Bulan Menggunakan <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan dan Kemampuan Stimulasi Perkembangan pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Mrican Kota Kediri Tahun 2019. <sup>9</sup>  | Peneliti: Khofidhotur Rofiah Khofi<br>Tahun: 2019<br>Tempat Penelitian: Wilayah Kerja Puskesmas Mrican, Kota Kediri<br>Desain Penelitian: <i>Quasi-experimental</i> dengan rancangan Pretest–Posttest Control Group<br>Teknik Sampling: <i>Purposive Sampling</i><br>Hasil Penelitian: Hasil uji statistik menunjukkan p-value = 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti ada pengaruh signifikan pendidikan menggunakan <i>booklet</i> terhadap pengetahuan ibu.                                                  | Perbedaan terletak pada metode penelitian, dan perbedaan tempat penelitian          |
| 2  | Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media <i>Booklet</i> Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. <sup>10</sup> | Peneliti: Melda Saputri, Eva Chundrayetti dan Deswita<br>Tahun: 2021<br>Tempat Penelitian: Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya, Kota Padang<br>Desain Penelitian : <i>Quasi-eksperimental</i> dengan desain <i>one group pre-test–posttest</i><br>Teknik Sampling: <i>Purposive sampling</i><br>Hasil Penelitian: erdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media <i>booklet</i> terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia prasekolah ( $p < 0,05$ ). | Perbedaan terletak pada rentang usia anak yang diteliti dan perbedaan pada variabel |
| 3  | Pengaruh Penggunaan Media <i>Booklet</i> Tumbuh Keembang Terhadap Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu Balita Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 24-36                                                                     | Peneliti: Nurin Fauzia, Susanti Tria Jaya, Fannidya Hamdani Zeho<br>Tahun: 2024<br>Tempat Penelitian: Posyandu Desa Bedali, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri<br>Desain Penelitian: <i>Quasi Experimental</i> dengan pendekatan <i>One Group Pretest-Posttest</i><br>Teknik Sampling: <i>purposive sampling</i><br>Hasil Penelitian: Hasil analisis statistik                                                                                                                                            | Perbedaan terletak pada variabel yang diukur, dan fokus kelompok usia anak          |



| No | Judul Penelitian                                                                                          | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian, Desain, Teknik Sampling, Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Perbedaan Penelitian                                                                                                                   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Bulan. <sup>11</sup>                                                                                      | menunjukkan bahwa penggunaan media <i>booklet</i> berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu balita tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 24–36 bulan, Nilai signifikansi $p < 0,05$                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                        |
| 4  | Pengaruh Media <i>Booklet</i> terhadap Pengetahuan Ibu pada Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. <sup>12</sup> | Peneliti: Dhea Firanti Adjie dan Rochmawati<br>Tahun: 2024<br>Tempat penelitian: Wilayah kerja fasilitas pelayanan kesehatan<br>Desain Penelitian: <i>Quasi-eksperimental</i> dengan desain <i>one group pretest–post-test</i><br>Teknik Sampling: <i>Convenience sampling</i><br>Hasil Penelitian: Terdapat pengaruh media <i>booklet</i> terhadap peningkatan pengetahuan ibu mengenai tumbuh kembang anak prasekolah. Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu yang signifikan setelah diberikan edukasi menggunakan media <i>booklet</i> ( $p < 0,05$ ). | Perbedaan terletak pada kelompok usia anak, fokus materi edukasi yaitu tumbuh kembang anak secara umum dan stimulasi perkembangan anak |